

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian atau hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa tujuan utama dalam pelaksanaan penelitian ini adalah memberikan sebuah informasi yang cukup penting mengenai adanya pengaruh dari berbagai variabel seperti *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *inventory turnover* (ITO) terhadap *return on asset* (ROA) pada seluruh perusahaan *food and beverage* tahun 2016 hingga 2020 yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Hasil dari pengujian regresi menggunakan Uji T (Uji Parsial) dapat memberi kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil dari pengujian hipotesis satu (H_1) atau yang pertama dengan memanfaatkan alat uji T. Diketahui bahwa nilai Sig. dari *current ratio* sebesar 0,09 sehingga memberikan kesimpulan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return on asset* perusahaan sektor *food and beverage* tahun 2016 – 2020 yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil kesimpulan diketahui bahwa perusahaan sektor *food and beverage* perlu untuk memperhatikan likuiditasnya agar tidak memiliki nilai yang terlalu tinggi supaya nilai *return on asset* dapat meningkat dan terjaga dengan baik.
- b. Hasil dari pengujian hipotesis dua (H_2) atau yang kedua dengan memanfaatkan alat uji T diketahui bahwa nilai Sig. dari *debt to equity ratio* memiliki nilai sebesar 0,00 sehingga memberikan kesimpulan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on*

asset perusahaan sektor *food and beverage* tahun 2016 – 2020 terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil kesimpulan diketahui bahwa perusahaan sektor *food and beverage* mampu menampung risiko yang besar terkait jumlah utang tetapi perlu juga memperhatikan jumlah utang yang dimiliki, supaya nilai *return on asset* perusahaan dapat meningkat dan terjaga dengan baik.

- c. Hasil dari pengujian hipotesis tiga (H_3) atau yang ketiga dengan memanfaatkan alat uji diketahui bahwa nilai Sig. dari *inventory turnover* memiliki nilai Sig. sebesar 0,83 sehingga memberikan kesimpulan bahwa *inventory turnover* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return on asset* perusahaan sektor *food and beverage* tahun 2016 – 2020 terdaftar di BEI. Karena hal tersebut perusahaan sektor *food and beverage* perlu untuk memperhatikan dan meningkatkan jumlah perputaran persediaannya supaya nilai *return on asset* perusahaan dapat meningkat dan terjaga dengan baik.

Berdasarkan hasil dari keputusan tiga hipotesis diatas terdapat satu hipotesis yang diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *return on asset* perusahaan sektor *food and beverage*. Dalam kasus perusahaan sektor *food and beverage* memiliki kebutuhan modal yang cukup besar untuk biaya operasional dimana modal perusahaan didapatkan dari pihak luar atau pinjaman utang yang diajukan oleh perusahaan, karena perusahaan sektor *food and beverage* memiliki kecenderungan untuk menjual volume dengan jumlah yang besar serta laba yang dihasilkan per unit cenderung kecil. Sehingga dengan volume yang besar, diharapkan memiliki profit yang besar. Karena jumlah laba yang dihasilkan cenderung kecil untuk perusahaan sektor *food and beverage* maka semakin kuat hubungan antara *debt to equity ratio*

terhadap *return on asset*, yang memiliki arti yaitu peningkatan *debt to equity ratio* dapat memiliki pengaruh terhadap besar kecilnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Dalam proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat berbagai macam keterbatasan – keterbatasan dalam penulisan penelitian yang dihadapi oleh peneliti. Berikut berbagai macam keterbatasan yang dialami oleh peneliti:

- a. Ketika melaksanakan proses oleh data, peneliti perlu melakukan eliminasi data secara masal. Eliminasi data tersebut terjadi karena beberapa sampel yaitu perusahaan FnB yang nilainya N/A atau perusahaan tidak melaporkan nilai posisi keuangan hal tersebut dapat terjadi karena banyak dari beberapa perusahaan sektor FnB yang muncul di tengah – tengah tahun antara 2016 – 2020 yang menyebabkan nilai posisi keuangan tersebut tidak ada. Oleh karena hal tersebut maka memiliki dampak pada keterbatasan subjek penelitian. Berdasarkan penelitian ini tidak mampu mempresentasikan pengaruh beberapa variabel independen yang kuat terhadap variabel dependen yaitu *return on asset*.
- b. Penelitian ini diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 20,8% dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa varians dari variabel terikat yang ada di penelitian ini hanya memiliki kemampuan penjelasan sebesar 20,8% dimana nilai 79,2% yang lain masih terdapat berbagai variabel lain memungkinkan untuk mampu memberikan penjelasan mengenai hubungan yang kuat terhadap *return on asset*.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan – keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam proses pelaksanaan sebuah penelitian ini dimana telah disampaikan pada poin sebelumnya, maka terdapat berbagai saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pelaksanaan penelitian untuk peneliti – peneliti berikutnya dan kebijakan perusahaan *food and beverage* terdaftar di BEI tahun 2016 - 2020, sebagai berikut:

a. Pada pelaksanaan penelitian – penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti berikutnya :

- peneliti dapat menambahkan berbagai macam variabel - variabel independen yang lain dan lebih variatif dengan tujuan untuk memperluas berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi *return on asset* perusahaan.

b. Perusahaan sektor *food and beverage*

- Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat variabel *debt to equity ratio* (DER) yang memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *return on asset* perusahaan sektor *food and beverage*. Memiliki arti semakin kecil DER maka risiko perusahaan akan semakin kecil, maka memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan ROA lebih besar.
- Hasil tersebut dapat memberikan pertimbangan perusahaan sektor *food and beverage*, untuk pengawasan dan perhatian yang cukup terhadap jumlah utang ditujukan supaya perusahaan mampu menghasilkan keuntungan atau profitabilitas yang lebih tinggi daripada jumlah bunga utang yang ada.

- Dapat menambahkan modal yang berasal dari pasar modal seperti perusahaan dapat menjual saham atau surat berharga, membatasi dividen dengan melakukan kesepakatan pada pemegang saham.
- Mengurangi aktiva tetap seperti gedung, tanah, dan mesin yang sudah tidak terpakai dapat di jual.

Demikian beberapa macam saran yang dapat disampaikan oleh peneliti untuk pelaksanaan penelitian berikutnya dan juga bahan pertimbangan untuk perusahaan – perusahaan sektor *food and beverage* dalam mengelola perusahaannya supaya mendapatkan laba atau profitabilitas yang lebih tinggi.

